



**INOVASI PEMBELAJARAN MU'ADALAH DI MADRASAH BERTARAF
INTERNASIONAL AMANATUL UMMAH**

***MU'ADALAH LEARNING INNOVATION AT THE INTERNATIONAL STANDARD
MADRASAH AMANATUL UMMAH***

Raudatul Jannah

Universitas KH Abdul Chalim, Mojokerto, Indonesia

*Email raudatije@gmail.com

Article History:

Received: June 17th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Abstract: *The mu'adalah learning program is a Madrasah Diniyah program whose curriculum is equalized with the Al-Azhar curriculum, the results of this equalization can be used as a basis for implementing and improving educational services in Islamic boarding schools. The Amanatul Ummah International Standard Madrasah Pacet Mojokerto is a Madrasah that integrates formal education and mu'adalah by referring to the national and international curriculum, the national curriculum follows the Ministry of Education and Culture and the Ministry of Religion while the international curriculum is standardized with the curriculum used at Al-Azhar University Cairo, Egypt. In this community service discusses, 1) What form of mu'adalah learning program is implemented at the Amanatul Ummah International Standard Madrasah Pacet Mojokerto? 2) How is the implementation of the mu'adalah learning program at the Amanatul Ummah International Standard Madrasah Pacet Mojokerto? The method of this community service uses the community development method. Because the mu'adalah learning program at the Amanatul Ummah International Standard Madrasah aims to improve the quality of education and empower the community, with a focus on educational development and community empowerment. Because the International Standard Madrasah Amanatul Ummah Pacet has the best mu'adalah curriculum which refers to the Al-Azhar Cairo curriculum in producing superior and quality graduates who are able to compete and be accepted in all levels of society.*

Keywords: *Learning Program, Curriculum, Mu'adalah.*

Abstrak

Program pembelajaran mu'adalah merupakan program Madrasah Diniyah yang kurikulumnya disetarakan dengan kurikulum Al-Azhar, hasil dari penyeteraanan ini dapat dijadikan sebagai dasar

dalam melaksanakan dan meningkatkan pelayanan pendidikan di pesantren. Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto merupakan Madrasah yang mengintegrasikan pendidikan formal dan mu'adalah dengan mengacu kurikulum nasional dan internasional, kurikulum nasional mengikuti Kemendikbud dan Kemenag sedangkan kurikulum internasionalnya distandarisasikan dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir. Dalam pengabdian ini membahas, 1) Apa bentuk program pembelajaran mu'adalah yang diterapkan di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto? 2) Bagaimana penerapan program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto?. Adapun metode pengabdian ini menggunakan metode pengembangan masyarakat. Karena program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan memberdayakan masyarakat, dengan fokus pada pengembangan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Karena Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet memiliki kurikulum mu'adalah terbaik yang mengacu pada kurikulum Al-Azhar Kairo dalam mewujudkan lulusan yang unggul dan bermutu serta mampu bersaing dan diterima di seluruh lapisan masyarakat.

Kata Kunci: Program Pembelajaran, Kurikulum, Mu'adalah.

PENDAHULUAN

Kurikulum adalah suatu rencana dan kerangka kerja yang memuat tujuan yang akan dicapai, menunjukkan alat, menunjukkan jadwal waktu, dan bahan yang akan diperkenalkan.¹ Selanjutnya ide dasar mu'adalah adalah penghargaan pemerintah kepada pondok pesantren *tafaqquh fiddin*. Oleh karena itu syarat mutlak bagi pemberian mu'adalah adalah pondok pesantren yang hanya menyelenggarakan pendidikan *tafaqquh fiddin*, dan tidak menyelenggarakan pendidikan formal.²

Secara garis besar, keberadaan pendidikan Islam yang berbasis masyarakat begitu penting dalam tekad pembangunan masyarakat, karena hal ini bersumber dari kebutuhan masyarakat dan aspirasi masyarakat, dan salah satu pendidikan keagamaan Islam adalah pondok pesantren. Dalam peraturan Menteri Agama RI tentang pendidikan Keagamaan Islam terdapat dalam Nomor 3 Tahun 2012, pasal 1 ayat 4 menjelaskan bahwa "pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat, baik sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan ataupun sebagai satuan pendidikan". Hal ini berarti bahwa pesantren merupakan komponen sistem pendidikan nasional. Karena itu, sebagai komponen sistem pendidikan nasional maka pendidikan keagamaan Islam seperti pondok pesantren perlu dibina, menawarkan kesempatan untuk berkembang, dan ditingkatkan kualitasnya.³

Oleh sebab itu, dalam tulisan ini fokus pengabdian untuk membahas program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet, Mojokerto. Madrasah Bertaraf Internasional merupakan program terbaik dari Madrasah Aliyah Unggulan Amanatul

¹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

² Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren* (Jakarta, 2012), 1.

³ Shodiq, *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah*, 2.

Ummah. Berdiri sejak tahun 2006, MBI Amanatul Ummah Pacet telah sukses meluluskan sebagian besar santrinya untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Negeri Favorit baik di dalam negeri maupun luar negeri. Sampai saat ini, siswa MBI sudah banyak menunjukkan prestasi gemilang, baik di tingkat lokal, nasional, bahkan internasional. Kurikulum yang digunakan di MBI Amanatul Ummah Pacet mengacu pada kurikulum nasional dan kurikulum internasional. Kurikulum nasional mengikuti Kemendikbud dan Kemenag sedangkan untuk kurikulum internasionalnya distandarisasikan dengan kurikulum yang digunakan di Universitas Al-Azhar Kairo, Mesir.

Madrasah Bertaraf Internasional pada prinsipnya harus memiliki opsi untuk memastikan kualitas pendidikannya dengan standar yang lebih di atas Standar Nasional Pendidikan. Mengingat tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, pada Pasal 50 Ayat (3) dan Standar Nasional Pendidikan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005, Pasal 61 Ayat (1) tentang arahan dari pemerintah untuk menyelenggarakan dan merintis sekolah/madrasah bertaraf internasional, kemudian pada tahun 2006 MBI Amanatul Ummah, pimpinannya segera menindaklanjuti hal tersebut dengan cara menyusun rintisan madrasah bertaraf internasional.⁴

MBI Amanatul Ummah menjadi acuan bagi sekolah atau madrasah di Jawa Timur, khususnya dalam melaksanakan rencana pendidikan yang sudah direncanakan. Karena lembaga tersebut bisa menyaingi sekolah-sekolah unggulan lainnya di tingkat Jawa Timur, Indonesia dan internasional. Hal ini pula yang menjadikan madrasah ini sebagai acuan bagi sekolah atau madrasah lain dalam menjalankan kurikulumnya. MBI Amanatul Ummah terdapat dua bagian sekolah, yaitu sekolah formal yang mengikuti kurikulum nasional dan sekolah mu'adalah yang mengikuti kurikulum yang distandarisasikan dengan kurikulum Al-Azhar Kairo. Sehingga ijazah kelulusannya berupa ijazah nasional, ijazah mu'adalah yang disetarakan dengan Al-Azhar Kairo, Mesir, sertifikat English Assessment Test (TOEFL) dan sertifikat Arabic Assessment Test (TOAFL). Seluruh siswa wajib mengikuti dua sekolah tersebut yaitu sekolah formal dan sekolah mu'adalah.

Fakta-fakta ini menarik untuk dimunculkan dalam tulisan pengabdian ini dengan judul: "Inovasi Pembelajaran Mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah". Hal ini dilakukan agar menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang keilmuannya masing-masing.

METODE

Tujuan pembelajaran mu'adalah adalah untuk mengetahui mampu atau tidaknya anak didik dalam memahami kitab kuning dengan bantuan kurikulum mu'adalah. Oleh karena itu, pengabdian ini menggunakan metode pengembangan masyarakat. Karena dalam metode ini, khususnya masuk dalam kategori: 1) Pengembangan Pendidikan, bagian ini membahas tentang pengembangan program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan meningkatkan kemampuan siswa. 2) Pemberdayaan masyarakat, hal ini membahas tentang bagaimana program pembelajaran

⁴ Achmad Nur Naufal Marom, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 9.

mu'adalah dapat memberdayakan masyarakat, khususnya siswa dan guru di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah, untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas hidup mereka.

Karena program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan dan memberdayakan masyarakat, dengan fokus pada pengembangan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, pengabdian ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Pengembangan Pendidikan dan pemberdayaan masyarakat merupakan dua aspek yang saling terkait dan dapat memperkuat satu sama lain. Dengan demikian pengabdian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas Pendidikan dan kualitas hidup masyarakat.

HASIL

Program Pembelajaran Mu'adalah

Kurikulum mu'adalah dibangun di atas landasan yang menjadikan pelajar sebagai subjek dari ilmu pengetahuan. Tujuan kurikulum mu'adalah adalah agar santri mengembangkan kemampuannya untuk memperoleh ilmu agama secara mandiri melalui kyai, guru, melalui interaksi sesama santri, masyarakat, dan sumber belajar lainnya. *Kedua* landasan sosiologis, yaitu kurikulum mu'adalah dibuat dengan pemahaman bahwa pesantren memiliki amalan pendidikan unggulan yang membantu santri menjadi seseorang yang bertakwa dan beriman kepada Allah Swt, memiliki akhlak yang baik, memiliki ilmu, bisa mandiri, cakap, dan menjadi warga negara yang demokratis dan akuntabel, sebagaimana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional. Pengembangan kurikulum mu'adalah bertujuan untuk menghasilkan ulama yang cakap, dan menjadi perekat umat.

Ketiga landasan psikopedagogis, yaitu kurikulum ini berdasarkan keyakinan bahwa pembelajaran adalah bagian dari pengalaman ajaran agama yang memiliki nilai-nilai agama, dan keyakinan bahwa manusia memiliki sifat yang bisa menginspirasi pengembangan kepribadian dan mental spiritual. *Keempat* landasan yuridis, yaitu pada tahapan pengembangan kurikulum ini adalah: Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat dalam Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan UU Nomor 20 Tahun 2003.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 yang memuat perubahan dua kali dengan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang penetapan Standar Nasional Pendidikan; Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan; Pendidikan Agama Islam menjadi pokok bahasan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Mu'adalah di Pondok Pesantren.

Pada dasarnya, kurikulum mu'adalah merupakan salah satu cara baru pesantren dalam menyempurnakan model pendidikannya saat ini. Mu'adalah yang diterjemahkan menjadi 'penyetaraan atau menyetarakan', merupakan sebuah pengakuan dari pemerintah terhadap keberadaan pesantren secara keseluruhan. Bentuk pengakuan pemerintah ini bertujuan untuk

mendorong integrasi pendidikan formal sederajat pesantren dengan standar pengelolaan, isi, bahkan pengakuan ijazah yang dikeluarkan oleh pesantren.

Program Pembelajaran Mu'adalah di MBI Amanatul Ummah

Adapun pelaksanaan program pembelajaran di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dilaksanakan sebagai berikut: yaitu, *pertama* didasarkan pada potensi, perkembangan, dan minat peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan melalui kegiatan tatap muka di kelas. *Kedua* menegaskan 4 (empat) pilar belajar yaitu: belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk kehidupan bersama dan berguna bagi orang lain dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif dan menyenangkan.

Ketiga melalui bimbingan wali kelas yang bekerja sama dengan guru mata pelajaran secara terjadwal. Setiap wali kelas memiliki peserta didik sebagai peserta bimbingannya sesuai kelas yang menjadi perwaliannya. *Keempat* mendayagunakan kondisi alam, sosial budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Adapun prinsip pelaksanaan kurikulum di MBI Amanatul Ummah tersebut dikembangkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Kemudian program kurikulum mu'adalah yang dilaksanakan di MBI Amanatul Ummah ada tiga program yaitu kurikulum mu'adalah fashlul khos, kurikulum mu'adalah non-khos, dan program Al-Qur'an, tahfidz dan tahqiq.

Hasil temuan data juga menunjukkan bahwa program pembelajaran disusun oleh guru mata pelajaran yang kemudian dikoordinasikan dengan ketua MGMP masing-masing dan membahas rencana pembelajaran. Berikut daftar MGMP pengajar setiap mapel kelas ula, wustho dan ulya.

Tabel 1.1 Daftar MGMP Pengajar Setiap Mapel Kelas ULA

MAPEL	Ustadz/Ustadzah	Kelas
NAHWU	M. Hamzah (Ketua MGMP)	ULA 12-15
	Fajar Syarifuddin	ULA 3,4
	Azwar Annas	ULA 1,2
	M. Luthfi Hanif	ULA 8-11
	Bijak Muhammad	ULA 5,6,7,16
	Hadi Prasetyo	ULA 17
SHOROF	Nur Rokhim (Ketua MGMP)	ULA 3-5,12,14,15
	Hakim Amrulloh	ULA 1,6-9
	Rahmaddiniah	ULA 10,11
	Nashruddin	ULA 2,13,16,17
	Siti Aisyah (Ketua MGMP)	ULA 3,4,8,9,11,13-17

I'LAL	Raudhatul Jannah	ULA 1,2,5,7,10,12
	Heri Rajmi	ULA 6
TARIKH	M. In'am Jamaludin (Ketua MGMP)	ULA 3,4,7-10,13-16
	Mar'atus Sholihah	ULA 1,2,5,6
	Syifa'ul Jannah	ULA 11,12,17
HADIS	Mahmudah (Ketua MGMP)	ULA 3,4,6,7,10,11
	Malihatul Muannisah	ULA 1,2,5,8,9,13-17
	Ahmad Nur Fu'adi	ULA 12
	Mir'atut Toyyibah (Ketua MGMP)	ULA 1,2,5,8,13,15-17
FIQIH	Ahmad Atmari	ULA 6
	M. Ali Sofyan	ULA 14
	Mar'atus Sholihah	ULA 3,4
	Azwar Annas	ULA 7
AKHLAQ	Abdul Mujib (Ketua MGMP)	ULA 3-5,7-11
	M. Ali Sofyan	ULA 6,12,13,16
	Heri Rajmi	ULA 2
	Adellia Aqil Putri	ULA 1,15
	Syifa'ul Jannah	ULA 14,17
TAUHID	Nurul Maftuha (Ketua MGMP)	ULA 3,4,9,10,16,17
	Hadi Prasetyo	ULA 1,2
	Faiqotul Azizah	ULA 5,7
	Syifa'ul Jannah	ULA 11,12,15
	Adellia Aqil Putri	ULA 6,8,13,14
IMLA' DAN KHOTH	Abdurrohman (Ketua MGMP)	ULA 2,4,7,10,12,14,15,17
	Nur Intan Maulidyah	ULA 1,8
	Faiqotul Azizah	ULA 3,11
	Heri Rajmi	ULA 9,13
	Syamsyul Huda	ULA 16

Tabel 1.2 Daftar MGMP Pengajar Setiap Mapel Kelas WUSTHO

MAPEL	Ustadz/Ustadzah	Kelas
	Ulya Qumil Laila (Ketua MGMP)	Wustho 4-6,14-16
	Siti Hajar	Wustho 8-12
	Robith Tahta Amnillah	Wustho 1,2

NAHWU	Ahmad Atmari	Wustho 3,13
	Nida' Abdul Wahab	Wustho Khos Pi
	Dr. Abdul Halim	Wustho Khos Pa
SHOROF	Ahmad Saefulloh (Ketua MGMP)	Wustho 1-3,14-16
	Amin Thohari	Wustho 6
	M. Malkan	Wustho 4,9,13
	Heri Rajmi	Wustho 5,11
	Ahmad Nur Fu'adi	Wustho 8,10
	Ahmad Atmari, Syifa'ul Jannah	Wustho 12
TARIKH	Arini Royani (Ketua MGMP)	Wustho 3,4,11,13,15,16
	M. Ali Sofyan	Wustho 1,2,11
USHUL FIQIH	M. Ainul Yakin (Ketua MGMP)	Wustho 1-12,16
	Syamsul Huda	Wustho 13,15
FIQIH	Luluk Uswah (Ketua MGMP)	Wustho 3,4,11,13,15,16
	Azwar Annas	Wustho 9,10
	Ahmad Atmari	Wustho 8
	Nur Fu'adi	Wustho 1,2
	Faiqotul Azizah	Wustho 5,6
	Raudhatul Jannah	Wustho 12,14
TAUHID	Ahmad Fathoni (Ketua MGMP)	Wustho 1-3,5,6,10-16
	Syamsul Huda	Wustho 8,9
	Azwar Annas	Wustho 4
HADIS	Ahmad Fu'ad (Ketua MGMP)	Wustho 1-6,8-10,13-15
	Syamsul Huda	Wustho 12
	Malihatul Muannisah	Wustho 11,16
INSYA'	Eko David S.R (Ketua MGMP)	Wustho 3-6,8,9,12,13
	Heri Rajmi	Wustho 1,2
	Ahmad Atmari	Wustho 10,16
	Hadi Prasetyo	Wustho 11
AKHLAQ	Amin Thohari	Wustho 2
	Julul Zamzami	Wustho 15
	Ahmad Dhofir	Wustho 8,9
MUSTOLAH HADIS	Toyyib Manshur (Ketua MGMP)	Wustho 1,2,5,10-15
	Syamsul Huda	Wustho 6,9
	M. Ainul Yaqien	Wustho 16
	Syifa'ul Jannah	Wustho 3,4

FASHLUL KHOS	Semua pengajar fashlul khos membuat soal sendiri.
--------------	---

Tabel 1.3 Daftar MGMP Pengajar Setiap Mapel Kelas ULYA

MAPEL	Ustadz/Ustadzah	Kelas
TAUHID	Lukmanul Ma'arif (Ketua MGMP)	Ulya 2-5,7-14
	Syifa'ul Jannah	Ulya 1
TAFSIR	Ahmad Fanani (Ketua MGMP)	Ulya 1-4,7-12
	Amin Thohari	Ulya 5,13,14
AKHLAQ	Miftahul Ulum (Ketua MGMP)	Ulya 1,2,7,8,1,11
	Nasih Abdul Halim	Ulya 3-5,14
	Amin Thohari	Ulya 9,13
MUSTOLAH HADIS	Ahmad Julul Zamzami	Ulya 12
	M. Zainul Khofifi (Ketua MGMP)	Ulya 1-4,7-12
	Thoyyib Manshur	Ulya 13,14
BALAGHOH	Syamsul Huda	Ulya 5
	Jumadi Syaikhulloh (Ketua MGMP)	Ulya 1-4,7-14
FASHLUL KHOS	Hadi Prasetyo	Ulya 5
FASHLUL KHOS	Semua pengajar fashlul khos membuat soal sendiri.	

Penyusunan program pembelajaran tersebut dilakukan melalui kumpul MGMP untuk musyawarah di awal tahun ajaran baru dalam menentukan materi selama satu tahun ke depan, kemudian kesepakatan kitab apa yang akan digunakan. Dalam proses penyusunan program pembelajaran terdapat rapat mingguan,⁵ rapat bulanan,⁶ dan rapat kerja tahunan⁷ untuk semua guru.

Dokumentasi rapat evaluasi di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto

⁵ Rapat mingguan dilakukan setiap hari rabu dimulai jam 21.00 WIB sampai jam 00.00 WIB, berakhirnya bisa kurang atau melebihi dari jam tersebut.

⁶ Rapat bulanan dilakukan per 6 bulan sekali, atau ketika ada hal yang sangat urgent akan dibahas maka segera diadakan rapat.

⁷ Rapat tahunan dilakukan sebelum ajaran baru dimulai, biasanya dilaksanakan ketika libur semester genap.



Gambar 1.1. Rapat rutin mingguan yang dilaksanakan setiap hari Rabu bertempat di ruang guru MBI Amanatul Ummah.



Gambar 1.2 Rapat evaluasi seluruh guru mu'adalah dan guru formal MBI Amanatul Ummah.



Gambar 1.3 Rapat evaluasi pembimbing putri MBI Amanatul Ummah, membahas program kerja pembimbing yang sudah berjalan dan yang terkendala.



Gambar 1.4 Rapat kerja tahunan yayasan PP. Amanatul Ummah, dihadiri seluruh lembaga yang dinaungi oleh PP. Amanatul Ummah.



Gambar 1.5 Rapat kerja tahunan MBI Amanatul Ummah, yang dihadiri oleh semua guru baik mu'adalah maupun formal.



Gambar 1.6 Photo bersama seluruh guru MBI Amanatul Ummah saat perayaan Hari Santri Nasional.

Program Pembelajaran mu'adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto dikembangkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah yaitu: unggul dalam kompetensi

akademik berdasarkan iman dan taqwa menuju insan mandiri, melaksanakan pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan daya pikir, kalbu dan fisik secara optimal, menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir dan tindakan yang mencerminkan budaya mutu dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, dan meningkatkan kualitas semua Sumber Daya Manusia baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang dapat berkompotensi baik lokal maupun global.⁸

Pengembangan program pembelajaran dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan untuk menjalin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan dan dunia kerja. Oleh karena itu program pembelajaran mu'adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet dikembangkan untuk meningkatkan keterampilan pribadi, keterampilan berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan non-akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Substansi pembelajaran mencakup keseluruhan dimensi kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang tingkatan.

Pada hasil temuan data bahwasanya program pembelajaran di MBI Amanatul Ummah disusun oleh tim kurikulum mu'adalah dan guru mata pelajaran yang kemudian dikoordinasikan dengan ketua MGMP masing-masing dengan membahas rencana pembelajaran. masing-masing guru sudah menjalankan tugasnya dengan baik, pendidik hadir sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh tim kurikulum mu'adalah, hanya saja untuk tahun ini ada dua guru saja yang tidak hadir sesuai jadwal, pertama karena resign di tengah tahun ajaran, yang kedua karena padatnya jadwal beliau untuk mengajar, barangkali faktor kedua ini bisa jadi bahan evaluasi bagi tim mu'adalah untuk mempertimbangkan karena berdampak pada pembelajaran siswa di kelas.

Alokasi Waktu Pembelajaran

Waktu belajar menggunakan sistem semester yang membagi 1 tahun pelajaran menjadi semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) dengan waktu pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 2.1 Alokasi Waktu Belajar

Hari	Waktu Belajar
Senin	16.00-20.15
Selasa	16.00-20.15
Rabu	16.00-17.20
Kamis	Libur
Jum'at	19.30-20.15
Sabtu	16.00-20.15
Minggu	16.00-19.30

Alokasi waktu yang disediakan pada sistem pembelajaran mu'adalah di MBI Amanatul

⁸ Hasil wawancara dengan wakil koordinator bagian kurikulum pada hari Senin, bulan April 2023.

Ummah dibagi menjadi dua, di sore hari pembelajaran diniyah muadalah 2 jam pertama dari jam 16.00-17.20 WIB 2x40 menit, dan di malam hari pembelajaran Al-Qur'an, Tahfidz dan Tahqiq yang didampingi oleh wali kelas masing-masing. Namun pada jadwal jam tahqiq ini menyesuaikan dengan fakta di lapangan,⁹ yang mana setelah magrib ada pengajian kitab di masjid diisi oleh Gus, jika Gus berhalangan untuk hadir maka setelah wiridan sholat magrib santri langsung diarahkan masuk ke kelas tahqiq masing-masing. Sedangkan untuk hari Kamis jam mu'adalah diliburkan diganti atau diisi dengan kegiatan santri di masjid.

Dokumentasi kegiatan pembelajaran mu'adalah di MBI Amanatul Ummah Pacet Mojokerto



Gambar 2.1. Suasana belajar kitab i'lal kelas ula 10.



Gambar 2.2. Suasana belajar kitab tauhid ula 11.



Gambar 2.3. Sharing caring bersama kelas wustho 10.



Gambar 2.4. Tahqiq Al-Qur'an di kelas ula 17.

⁹ Jam tahqiq dimulai menyesuaikan dengan selesainya pengajian gus di masjid, jika selesai pengajiannya jam 19.00 maka tahqiq akan dimulai setelah sholat isya sampai jam 20.15 WIB atau paling maksimal jam 20.30 WIB. Namun ketika Darsul 'Am nya kosong maka santri langsung diarahkan masuk kelas tahqiq sampai waktu isya.



Gambar 2.5. Suasana santri membaca Al-Qur'an setelah sholat malam.



Gambar 2.6. Suasana pengajian subuh bersama pengasuh PP. Amanatul Ummah di masjid Raya.



Gambar 2.7. Kegiatan malam jum'at, sholawatan dan menunggu adzan isya.



Gambar 2.8. Musabaqoh Qiroatil Kutub tingkat ula di masjid Qona'ah MBI.



Gambar 2.9. Suasana ujian tulis mu'adalah.



Gambar 2.10. Ujian lisan kelas ula 12, santri membaca dan menjelaskan isi kitab.

Target Materi Mu'adalah

Target awal semester ada 16 kali pertemuan dari masing-masing marhalah ula, wustho dan ulya. Sedangkan target akhir semester ada 15 kali pertemuan untuk marhalah ula dan wustho, 8 kali pertemuan untuk marhalah ulya. Target materi tersebut bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Target Materi Mu'adalah Tingkat Ula, Wustho dan Ulya

No	Kelas	Mapel	Target Awal Semester	Target Akhir Semester
1	Ula	Nahwu	Bab Kalam-Zhanna wa Akhowatuha	Bab Na'at-Mahfudhotil Asma'
2	Ula	I'lal	Fashlul Bina'-Qa'idah Tsania Asyaro	Qa'idah Tsalisa Aysaro-Qaidah Tasi'a Asyaro wal i'ilal
3	Ula	Tauhid	Muqaddimah-4 Kitab Allah	Yaumil Akhir-Tarjim Nadhom 50-57
4	Ula	Sharaf	Bab Awwal-Bab Tsalis min Tsulasi Mazid أَفْعَلْ	Bab Ruba'i Mazid Mulhaq-Muroja'ah
5	Ula	Tarikh	Muqaddimah-Wafat Khadijah	Wafat 'Ammuhu-Hijrah ila Bait
6	Ula	Imla'-Khot	Darsul Awwal-Imtihan Khat Naskhi 3	Kitaabah Tanwin Nasab-Imtihan Yaumiyah
7	Ula	Akhlak	Muqaddimah-Syair Fasaada Kabir	Wa Yanwi bihi-Wa Qola Nabi Saw
8	Ula	Fiqih	Al-Miyah-Yabtulu Shalat	Matruk Min Sholat-Yalzamu Fil Mayyit
9	Ula	Hadits	Haditsul Awwal-Hadits Hadi wal 'Isyruna	Hadist Tsani wal 'Isyruna-Hadits Tsani wal Arba'una
1	Wustho	Hadits	Muqaddimah-Bab Wudhu'	Bab Mashu'ala Khuffaini-Bab Qada' Hajat
2	Wustho	Sharaf	Muqaddimah walbayan 'An..-Faslun Fi Abniatil	Wa Bada-ahu Ahzafu- Faslun Fi Fawaid bil Hamzah

			Mudori' Ma'lum wal Majhul	wa Tad'if
3	Wustho	Akhlak	Faslun Fi Ta'zimil 'Ilmi-Wan Nasihah	-
4	Wustho	Ushul Fiqih	Fa Hadzihi Waroqot-Wal Kalamu Yanqosimu ila Amar wa Nahy	Wal Majaz-Wa Ammal 'Aam
5	Wustho	Fiqih	Muqaddimah-Faslun Wajada wal Wadi'ah	Kitabun Nikah-Faslun Wa Iza Roma
6	Wustho	Nahwu	Muqaddimah-Bab 'Alamatul Jazam	Bab Ma'rifah wan Nakiroh-Zhanna Wa Akhowatuha
7	Wustho	Tauhid	Muqaddimah-Mustahil Fi Haqqi Rasul	'Adada Rasul-Al Kitabu Samawiyah
8	Wustho	Tarikh	As Sanah Awwal Minal Hijrah-Ghuzwah Bani Nadhir	Assanatu Robi'-Khulasoh Sanah Sabi'ah
1	Ulya	Fiqih	Al Qatlu-Kitabu Sabq	Faslun Walhuququ-Wa la Yaqbaku Syahadah
2	Ulya	Ushul Fiqih	Al 'Umum-al Akhbar	Aqsamul Qiyas-Ijtihad
3	Ulya	Sharaf	Faslun Fi Fawaid Bil Hamzah-fi Naqish Ila	Mukhotibu Minhu ila-wa Hazfu Hamzah ila
4	Ulya	Balaghah	Fasohatu wal Balaghah-Aqsamul Ijaz	Ilmu Badi'-Majaz 'Aqli
5	Ulya	Tarikh	Ghuzwah Hadibiyah-Ghuzwah Tabuk	Hajjatul Wada'-Khotimah Awladu Rasul
6	Ulya	Hadits	Kitabun Nikah-Adzikru wad Du'a	-
7	Ulya	Insya'	Ta'rif Insya' wa	Tadribu fi Ijadi

			Tadribihi-Al Idofah	Kitabah-Tadribul Imtihan 36-40
8	Ulya	Tafsir	-	-
9	Ulya	Nahwu	Maf'ul Bih-Tamyiz	Mustasna-Maf'ul Liajlih
10	Ulya	Mustholah Hadits	Bab Hadits Mu'dhal-Hadits Mudraj	Hadits Mu'talif wal Mukhtalaf-Awwalu Man Aslamu min Shahabah
11	Ulya	Akhhlak	Faslun Fil Istifadah-Faslun Ma Yurisul Hifz	Ma Yajlibu Rizqi wa ma Yamna'uha-
12	Ulya	Tauhid	Fii Nabina Muhammad- Zaujatu Saw	'Amaatuhu Saw- Khotimah

Peserta didik diberikan kemudahan dalam mendalami dan menjawab soal yang menggunakan bahasa Arab, karena peserta didik dibekali dengan praktek bahasa setiap harinya. Kemudian bahasa yang diterapkan peserta didik dapat dilaksanakan pada pelaksanaan ujian, yang mana kurikulum mu'adalah diwajibkan menggunakan bahasa Arab saat menjawab soal sedangkan kurikulum formal menggunakan bahasa Inggris.

Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi menjadi salah satu faktor penting dalam perbaikan program pembelajaran, karena dengan adanya evaluasi program pembelajaran yang sudah direncanakan maka dapat mengetahui tingkat keberhasilan pada program pembelajaran dan memperbaiki program kerja di tahun yang akan datang. Evaluasi bisa dilakukan dengan berbagai macam evaluasi diantaranya evaluasi mingguan, bulanan, setiap semester, dan rapat kerja tahunan. Berdasarkan observasi, kesuksesan pembelajaran dilakukan dengan meningkatkan perencanaan kerja yang selalu dimonitoring yang dilakukan setiap hari Rabu perminggu demi menunjang perbaikan untuk mengetahui kekurangan atau butuh penyempurnaan.¹⁰

Evaluasi pembelajaran dapat dilihat dari nilai harian, ulangan, PTS, kemudian evaluasi sebelum PAS, sehingga pada saat PAS peserta didik sudah benar-benar menguasai dan memahami materi yang sudah direview. Pada evaluasi selanjutnya yaitu sistem pembelajaran di kelas, ketika kenaikan kelas ada dauroh akhlak untuk mengetahui siapa saja peserta didik yang masih kurang baik akhlaknya di dalam kelas khususnya dan di lingkungan madrasah pada umumnya.¹¹

¹⁰ Hasil observasi pada hari Rabu malam Kamis bulan Februari 2023.

¹¹ Pada beberapa kasus dauroh akhlak dilakukan pada santri yang bermasalah, atau santri yang sering

PEMBAHASAN

Program pembelajaran di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto disiapkan sebelum tahun ajaran baru yang meliputi RPP dan silabus, yang kemudian tim MGMP berdiskusi untuk memutuskan materi apa yang akan disampaikan pada awal semester, program pembelajaran yang disusun disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan tetap mengacu pada kurikulum yang berlaku. Namun pada mapel yang diajarkan di kelas Ula, Wustho dan Ulya menurut peneliti masih kurang efektif terutama di kelas Ula dalam memahami kitab berbahasa Arab. Karena tidak semua siswa yang masuk MBI Amanatul Ummah lulusan dari pondok pesantren, hal ini akan mempersulit siswa di awal-awal pertemuan. Supaya tidak berkelanjutan sampai kenaikan ke kelas Wustho maupun Ulya, maka hal yang harus dilakukan adalah bagi wali kelas maupun guru mapel harus benar-benar memperhatikan, mendampingi, dan membimbing anak perwaliannya di kelas. Dengan demikian siswa yang bukan lulusan pesantren tidak menjadi beban pikiran dan perlahan mampu menyeimbangi siswa lainnya yang lulusan pesantren.

Dalam membimbing siswa, guru dituntut untuk menghubungkan mereka dengan lingkungannya. Hal ini penting karena dalam pengalaman berinteraksi dengan lingkungannya itulah sesungguhnya para siswa mengalami proses belajar. Selanjutnya, selain membimbing dan mengajar juga harus berarti membantu siswa agar berkembang dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Alhasil, kegiatan mengajarkan sebuah materi pelajaran bukan semata-mata agar siswa menguasai pengetahuan/materi pelajaran tersebut, lalu naik kelas, melainkan juga agar ia memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam jurnal yang ditulis oleh Ahmad Sopian, yang berjudul Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan menyebutkan bahwa proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menurut aktifitas dan kreatifitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik, maupun sosialnya.¹² Selanjutnya, mengingat tuntutan psikologis dan sosiologis yang tercermin dalam perundang-undangan kependidikan di negara kita, sudah seyakinya mengajar itu diartikan secara representatif dan komprehensif dalam arti menyentuh segenap aspek psikologis siswa. Kedudukan guru dalam pengertian ini sudah tak dapat lagi dipandang sebagai penguasa tunggal dalam kelas atau sekolah, tetapi dianggap sebagai pengelola belajar yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam menempuh perjalanan menuju kedewasaan mereka sendiri yang utuh dan menyeluruh.

Berikutnya pada pelaksanaan pembelajaran, alokasi waktu yang digunakan menjadi berkurang dikarenakan guru yang kurang disiplin saat masuk kelas sesuai waktu yang sudah terjadwal yaitu 2x40 menit. Hal ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran santri di kelas, bahwa tidak cukup bagi santri menerima pelajaran hanya dengan menerima terjemahan isi kitab

melanggar aturan pondok.

¹² Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *RAUDHAH* Volume 1 (Juni 2016): No 1. 92.

dari guru saja tanpa menjelaskan lebih detail pembahasannya disebabkan waktu yang begitu singkat. Melihat kondisi ini maka solusi yang harus ditawarkan adalah setiap kelas harus di kontrol lebih ketat lagi oleh bagian tim mu'adalah apakah semua guru sudah masuk kelas atau masih di luar, kemudian perlunya menanamkan kesadaran diri pada masing-masing guru untuk lebih mendisiplinkan waktu, dan ditegaskan lagi kepada semua guru untuk datang ke madrasah lebih awal dan konsisten.

Menurut Muhibbin Syah dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan, bahwa tugas dan tanggung jawab guru sebagai pendidik adalah membantu dan membimbing siswa untuk mencapai kedewasaan seluruh ranah kejiwaan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria institusional maupun konstitusional. Untuk dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya itu, guru berkewajiban merealisasikan segenap upaya yang mengarah pada pengertian membantu dan membimbing siswa dalam melapangkan jalan menuju perubahan positif seluruh ranah kejiwaannya. Dalam hal ini, kegiatan nyata yang paling utama dalam memberi bantuan dan bimbingan itu adalah mengajar dengan baik.¹³

Dalam menjalankan tugasnya sebagai penyaji pelajaran khususnya di kelas, guru tidak hanya dituntut mentransfer pengetahuan atau isi pelajaran yang ia sajikan kepada para siswanya melainkan lebih daripada itu. Sepanjang memungkinkan, guru juga harus mentransfer kecakapan rasa yang lebih ideal, dan kecakapan perilaku untuk menjadi pribadi yang baik. Maka peran guru sangat berpengaruh bagi siswa dalam mencontoh semua yang siswa lihat dan terima dari guru. Karena guru merupakan sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para siswa sangat tergantung pada pertanggung jawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Berikutnya salah satu komponen kunci dalam mengembangkan program pembelajaran adalah adanya evaluasi. Dengan mengevaluasi program pembelajaran yang direncanakan, kita dapat menentukan tingkat kinerja dan melakukan perbaikan program kerja untuk tahun berikutnya. Evaluasi bisa dilihat dari nilai harian, ujian, dan PTS, dilanjutkan dengan evaluasi sebelum PAS agar siswa benar-benar matang dan sudah menguasai banyak materi. Ketika siswa kenaikan kelas, ada siklus moral untuk menentukan apakah masih terdapat siswa yang masih kurang dalam moralnya di lingkungan madrasah.

Adapun tujuan diadakannya evaluasi adalah *pertama*, untuk mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. hal ini berarti dengan evaluasi, guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar. *Kedua*, untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang siswa dalam kelompok kelasnya. Dengan demikian, hasil evaluasi itu dapat dijadikan guru sebagai alat penentu apakah siswa tersebut termasuk kategori cepat, sedang, atau lambat dalam arti mutu kemampuan belajarnya. *Ketiga*, untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan siswa dalam belajar. Hal ini

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 78.

berarti dengan evaluasi, guru akan dapat mengetahui gambaran tingkat usaha siswa. Selain itu, berdasarkan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 58 (1) evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.¹⁴ Oleh karena itu, maka evaluasi belajar seharusnya dilakukan guru secara terus menerus dengan berbagai cara dan tahapan, bukan hanya pada saat-saat ulangan atau saat ujian belaka.

KESIMPULAN

Program pembelajaran mu'adalah di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet mencakup hal-hal sebagai berikut, yaitu: kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam pengembangan program pembelajaran di MBI Amanatul Ummah Pacet, beban belajar bagi peserta didik didasarkan pada hasil analisis konteks, analisis keunggulan lokal serta potensi dan minat peserta didik, dan kalender pendidikan MBI Amanatul Ummah Pacet disusun berdasarkan hasil perhitungan minggu efektif untuk tahun ajaran 2022-2023. Dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran dengan mengedepankan prinsip pengembangan kurikulum dan karakteristik kurikulum mu'adalah dengan penyesuaian terhadap pemanfaatan analisis kondisi riil MBI Amanatul Ummah Pacet dan analisis kondisi lingkungan sekolah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan pengabdian ini. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang turut membantu penulis terutama terhadap lembaga Madrasah Amanatul Ummah Mojokerto yang sudah bersedia memberikan banyak informasi terkait program pembelajaran dan kurikulum mu'adalah sesuai tema yang penulis bahas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah Shodiq, *Pengembangan Kurikulum Pesantren Muadalah* (Batu, Malang: Literasi Nusantara, 2019), 2.
- Achmad Nur Naufal Marom, "Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (Malang, Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), 9.
- Ahmad Sopian, "Tugas, Peran, dan Fungsi Guru dalam Pendidikan," *RAUDHAH* Volume 1 (Juni 2016): No 1. 92.
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif (Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 155.

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, 140.

Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Pedoman Penyelenggaraan Pondok Pesantren* (Jakarta, 2012), 1.

Hasil observasi pada hari Rabu malam Kamis bulan Februari 2023.

Hasil wawancara dengan wakil koordinator bagian kurikulum pada hari Senin, bulan April 2023.

Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 78.